



### LONSUM FULL YEAR 2013 FINANCIAL RESULT

Jakarta, 28 February 2014

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") today announced its financial result for year ended December 31, 2013. Lonsum recorded net sales of Rp4.13 trillion, which declined 1.8% from Rp4.21 trillion in FY 2012, due to lower commodities prices, mainly on rubber and palm products, as well as lower volume of all products except for CPO.

Sales contribution in 2013 are as follows: palm products 84.8%, rubber 8.2%, seeds 5.6%, and others 1.4%, while sales composition in 2012 are as follows: palm products 81.1%, rubber 10.0%, seeds 7.8%, and others 1.1%.

The impact of lower average selling price and further affected by rising wages resulted in a 25.4% decline of Gross Profit in 2013 to Rp1.25 trillion from Rp1.68 trillion in 2012 and Gross Margin stood at 30.3%. Operating Profit decreased 22.5% to Rp1.03 trillion from Rp1.32 trillion with Operating Margin at 24.8%; this include net gain on foreign exchange attributable to operating activities during the period of Rp191.9 billion compare to Rp28.4 billion for the same period last year. Overall, Profit for the year attributable to owners of the parent declined 31.1% to Rp769.5 billion from Rp1.12 trillion. Lonsum posted EBITDA at Rp1.26 trillion, decrease by 19.0% compared to last year, with EBITDA margin of 30.4%.

Benny Tjoeng, the President Director of Lonsum, quoted "The Company achieved annual oil palm new planting of around 4,500 ha in the last two years and this year also received our first ISPO certification for some of our estates and mill in North Sumatra. The fourth quarter of 2013 was a strong quarter following the improvement of selling price as well as production, which helped the 2013 overall performance. We will continue to focus on new planting to sustain our growth in the future in sustainable way."

- End -

### About PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") (IDX: LSIP) is a leading oil palm plantation company in Indonesia.

Lonsum was established in 1906, and is one of Indonesia's oldest and largest publicly-listed plantation companies. It operates company-owned estates and plasma estates across North and South Sumatra, East Kalimantan, Java and Sulawesi covering mainly oil palm and rubber.

Lonsum has added its certified sustainable palm oil (CSPO) from around 170,000 tons to around 195,000 tons after receiving its Roundtable on Sustainable Palm Oils (RSPO) certification for the three of its estates and one of its palm oil mills in South Sumatra. Previously in 2009, Lonsum has already certified all of its North Sumatra plantations and mills.



**Kinerja Keuangan LONSUM untuk FY 2013**

Jakarta, 28 Februari 2014

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") pada hari ini melaporkan kinerja keuangannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Lonsum membukukan penjualan bersih sebesar Rp4,13 triliun, turun 1,8% dari Rp4,21 triliun pada tahun 2012, disebabkan oleh turunnya harga komoditas, terutama pada karet dan produk sawit, serta turunnya volume dari seluruh produk kecuali minyak sawit.

Kontribusi penjualan pada tahun 2013 terdiri dari produk sawit sebesar 84,8%, karet 8,2%, bibit 5,6% dan lainnya 1,4%, dimana pada tahun 2012 komposisi penjualan terdiri dari produk sawit sebesar 81,1%, karet 10,0%, bibit 7,8% dan lainnya 1,1%.

Pengaruh dari harga jual rata-rata yang lebih rendah serta kenaikan upah mengakibatkan turunnya Laba Bruto sebesar 25,4% pada tahun 2013 menjadi Rp1,25 triliun dari Rp1,68 triliun pada tahun 2012 dan Marjin Laba Bruto sebesar 30,3%. Laba Usaha juga turun 22,5% menjadi Rp1,03 triliun dari Rp1,32 triliun dengan Marjin Laba Usaha sebesar 24,8%; setelah memperhitungkan laba neto selisih kurs operasi dalam periode berjalan sebesar Rp191,9 miliar dibandingkan Rp28,4 miliar untuk periode yang sama tahun lalu. Secara keseluruhan, Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 31,1% menjadi Rp769,5 miliar dari Rp1,12 triliun. Lonsum membukukan EBITDA sebesar Rp1,26 triliun, turun sebesar 19,0% dibandingkan dengan tahun lalu, dengan Marjin EBITDA sebesar 30,4%.

Benny Tjoeng, Presiden Direktur Lonsum, mengatakan: "Perseroan mencatatkan penanaman baru kelapa sawit sekitar 4.500 ha per tahun pada dua tahun terakhir dan pada tahun ini juga memperoleh sertifikat ISPO pertama kalinya untuk beberapa kebun dan pabrik kelapa sawit di Sumatera Utara. Kuartal keempat di tahun 2013 merupakan kuartal yang kuat seiring dengan harga jual rata-rata serta produksi yang lebih tinggi, dimana mendukung kinerja tahun 2013 secara umum. Kami akan terus fokus pada penanaman baru untuk mempertahankan pertumbuhan kami di masa mendatang dengan cara yang berkelanjutan."

-Selesai-

**Tentang PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") (IDX: LSIP) merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka di Indonesia.

Lonsum didirikan pada tahun 1906, dan merupakan salah satu perusahaan publik yang tertua dan terbesar di bidang perkebunan. Lonsum memiliki perkebunan inti dan perkebunan plasma yang tersebar di Sumatera Utara dan Selatan, Kalimantan Timur, Jawa dan Sulawesi terutama meliputi perkebunan sawit dan karet.

Lonsum telah menambahkan minyak sawit yang berkelanjutan (CSPO) dari sekitar 170.000 ton menjadi 195.000 ton setelah menerima sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oils (RSPO) untuk tiga lokasi perkebunan dan satu pabrik kelapa sawit (PKS) di Sumatera Selatan. Sebelumnya pada tahun 2009, Lonsum telah memperoleh sertifikasi untuk seluruh perkebunan dan fasilitas produksinya di Sumatera Utara.